

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian beserta pembahasannya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat dua macam bentuk kekerasan seksual pada anak yang ditampilkan pada film *Hope* yaitu pemerkosaan dan penyiksaan seksual.
2. Karakter perilaku anak yang mengalami kekerasan seksual pada film *Hope* dikategorikan menjadi dua yaitu karakter perilaku anak sebelum menjadi korban kekerasan seksual dan karakter perilaku anak setelah menjadi korban kekerasan seksual. Karakter perilaku anak sebelum menjadi korban kekerasan seksual yang ditampilkan pada film *Hope* meliputi anak memiliki karakter rajin serta gemar belajar, pemberani, tidak mudah menyerah, teguh pada pendirian, periang, dan menghormati orang tua. Sedangkan karakter perilaku yang ditunjukkan anak setelah menjadi korban kekerasan seksual meliputi munculnya karakter perilaku berkurangnya keinginan untuk berbicara, menyalahkan diri sendiri, hilangnya rasa percaya diri, berkurangnya rasa percaya terhadap orang lain, timbulnya rasa cemas dan takut, merasa berputus asa serta frustrasi, dan merasa trauma serta takut terulangnya kejadian yang telah ia alami.
3. Tindakan yang telah dilakukan oleh pemeran orang tua untuk menumbuhkan kembali rasa percaya diri anak yang mengalami kekerasan seksual pada film *Hope* yaitu meminta bantuan kepada lembaga yang dapat membantu anak yang mengalami kekerasan seksual (*Sunflower Center*), memberikan rasa aman dan nyaman, berusaha untuk dapat berinteraksi, bekerja sama dengan orang dewasa disekitar anak, mencari informasi mengenai cara berkomunikasi, memberikan dukungan serta perlindungan, tetap melakukan konseling meskipun tidak lagi berada di rumah sakit, dan membantu berinteraksi dengan teman sebaya.

4. Perubahan perilaku yang terjadi pada diri anak yang menjadi korban kekerasan seksual setelah pemeran orang tua pada film *Hope* ikut berperan dalam proses pemulihan trauma yaitu meningkatnya rasa percaya diri, menjadi lebih berani untuk berinteraksi, meningkatnya minat berbicara terhadap orang lain, menjadi lebih aktif untuk berbicara dengan orang lain, berkurangnya rasa takut dan trauma, dan tidak lagi menghiraukan kantung kolostomi miliknya.
5. Implikasi tindakan yang dilakukan oleh pemeran orang tua dalam menumbuhkan kembali rasa percaya diri anak yang mengalami kekerasan seksual pada film *Hope* terhadap PAUD dapat guru lakukan dengan membuat program layanan konseling dan melakukan berbagai tindakan antisipasi dan penanganan kekerasan seksual terhadap anak dengan melalui nyanyian serta gerakan . Hal tersebut dilakukan karena guru berperan sebagai konsultan dan mediator bagi anak, sehingga anak dapat menceritakan dan berbagi masalah yang ia alami kepada guru. Selain itu peranan yang diberikan oleh guru dapat membantu orang tua untuk memberikan tindakan penanganan terhadap anak yang menjadi korban kekerasan seksual.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran-saran dalam penelitian ini, antara lain :

### **1. Bagi Orang Tua**

Penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai referensi bagi orang tua atau keluarga korban kekerasan seksual pada anak untuk memberikan penanganan dalam pengembalian karakter perilaku anak yang menjadi korban kekerasan seksual seperti sedia kala seperti menumbuhkan kembali rasa percaya diri, berdasarkan hasil penelitian ini yang berupa melakukan tindakan meminta bantuan kepada lembaga atau instansi terkait, memberikan rasa aman dan nyaman, tetap bersama dengan anak, bekerja sama dengan orang dewasa disekitar anak, mencari informasi melalui berbagai sumber, memberikan dukungan dan perlindungan, membuat jadwal

konseling antara psikolog dengan anak, dan membantu berinteraksi dengan teman sebayanya.

## 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini mengkaji mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak yang menjadi korban kekerasan seksual, sehingga data hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan kepada masyarakat terutama pendidik dan orang dewasa yang berada disekitar anak korban kekerasan seksual dalam memberikan upayaantisipasi tindakan kekerasan seksual pada anak, upaya pemberian penanganan tindakan kekerasan seksual pada anak dan menumbuhkan kembali kepercayaan diri anak yang menjadi korban kekerasan seksual. Selain itu masyarakat terutama pendidik dapat menggunakan perencanaan program layanan konseling yang terdapat pada penelitian ini sebagai referensi dalam pembuatan program layanan konseling yang akan diterapkan kepada anak yang menjadi korban kekerasan seksual.

Diharapkan juga masyarakat untuk dapat mengambil dan menganalisa pesan-pesan yang terdapat pada film *Hope* atau film lainnya, sebab setiap film memiliki pesan dan informasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti telah mencantumkan bukti mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan kembali rasa percaya diri anak yang menjadi korban kekerasan seksual pada film *Hope*, diharapkan dapat menjadi acuan serta sumber bagi peneliti selanjutnya. Dengan adanya keterbatasan serta kelemahan pada penelitian ini juga dapat menjadi bahan perbaikan bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan data serta instrumen yang ada untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap, dan peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan berbagai media lainnya yang mengangkat tema mengenai kekerasan pada anak.